

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah dimana dan kapan penelitian dilakukan (Umar, 2009). Selain itu, objek penelitian yaitu suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Objek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran penelitian. Objek yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah nasabah perbankan syariah yang menggunakan produk perbankan syariah yaitu produk pembiayaan. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang seberapa besar tingkat literasi nasabah tentang akad produk pembiayaan yang sedang digunakan. Adapun nasabah yang akan diteliti adalah nasabah produk pembiayaan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Siliwangi Kota Cirebon.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin, 2011). Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif yakni menyediakan ringkasan sederhana serta menggambarkan apa yang ada melalui grafik, tabel, gambar, dan lainnya (Suryani & Hendriyadi, 2015).

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan. Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis (Nazir M, 2013).

Adapun desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang di tunjukan untuk menggambarkan situasi kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data (Suryani & Hendriyadi, 2015). Dalam penelitian ini menggambarkan tingkat literasi nasabah atas produk pembiayaan di BRI Syariah Kantor Cabang Siliwangi Kota Cirebon.

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penentuan *construck* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Pada dasarnya operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian (Narimawati, 2010). Untuk menjawab dan mengungkapkan masalah serta tujuan penelitian, perlu dikemukakan terlebih dahulu variabel-variabel yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Konsep Teoritis	Dimensi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan Syariah Literasi keuangan syariah bisa disebut dengan melek keuangan syariah adalah dimana seseorang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengelola sumber daya keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang sesuai dengan landasan hukum Islam (Herdianti & Satri, 2017); (Riwajanti, Kusmintarti, & Susilowati, 2017); dan (Antara, Musa, & Hassan, 2016).	1. Pengetahuan Nasabah atas produk pembiayaan di bank syariah. (Riwajanti, Kusmintarti, & Susilowati, 2017)	1.1. Data diperoleh dari jawaban responden tentang pengetahuan nasabah atas produk pembiayaan di perbankan syariah yang bebas dari unsur <i>maysir</i> , <i>gharar</i> , <i>riba</i> , dan <i>dzolim</i> serta objek barang pembiayaan yang tidak haram. 1.2. Nasabah memahami rukun dan akad yang ada di dalam produk pembiayaan. 1.3. Nasabah memahami asas-asas akad produk pembiayaan, yaitu : 1. <i>Ibahah</i> (Bekerjasama dalam barang yang halal) 2. <i>Amanah</i> (saling percaya dan menjaga) 3. <i>Antarodiminkum</i> (suka sama suka) 4. <i>Al-Adlu</i> (adil dan menegakkan keadilan)	Nominal
	2. Sikap bertransaksi nasabah ketika menggunakan produk	1.1 Data diperoleh dari jawaban responden tentang sikap nasabah atas produk pembiayaan di perbankan syariah yang bebas dari unsur <i>maysir</i> ,	Nominal

Keke Shabrina Nurmalitasari, 2019

LITERASI KEUANGAN NASABAH ATAS PRODUK PEMBIAYAAN DI BANK BRI SYARIAH KC SILIWANGI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembiayaan di Bank Syariah (Widayati, 2012) ; (Riwajanti, Kusmintarti, & Susilowati, 2017)	1.2	Objek yang diperjualbelikan harus ada ketika penandatanganan akad (Yuspin, 2015).
	1.3	Nasabah menyetujui perjanjian yang ada di dalam produk pembiayaan.

Sumber : Data diolah peneliti (2019)

3.3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014).

Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah yang sedang menggunakan produk pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Kota Cirebon. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Jumlah Nasabah yang Masih Aktif Tahun 2014-2018

Jumlah Nasabah Produk Pembiayaan	Total Plafon (dalam milyar rupiah)
195	15

Sumber : Laporan Tahunan Bank BRI Syariah KC Kota Cirebon

2. Sampel

Sampel adalah *subset* dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. *Subset* ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut dengan sampel. Dengan meneliti sampel, seorang peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasinya (Ferdinand, 2014).

Sampel juga merupakan bagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendriyadi, 2015).

Apabila dilihat dari jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Kemudian jika dilihat dari cara memperolehnya, data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melalui pengisian kuisioner atau yang lainnya kepada sampel penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Siliwangi Kota Cirebon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Teknik tersebut diambil karena populasi yang menyebar sangat luas. Pengambilan sampel dilakukan secara *pusposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang berorientasi kepada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian diketahui oleh peneliti.

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin (Siregar S. , 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan yang masih bisa di tolerir 5%

Berdasarkan rumus tersebut, didapat sampel nasabah Bank BRI Syariah KC Kota Cirebon yang menggunakan produk Pembiayaan sebagai berikut:

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,05)^2}$$

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,0025)}$$

$$n = \frac{195}{1 + 0,4875}$$

$$n = \frac{195}{1,4875}$$

$$n = 131$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah populasi (N) pada penelitian ini adalah 195, yang merupakan nasabah yang sedang menggunakan produk Pembiayaan. Dengan nilai α atau tingkat kesalahan 0,05 (5%), sehingga diperoleh hasil jumlah sampel (n) adalah 131 responden.

Sementara itu kriteria responden yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Nasabah harus beragama Islam.
2. Nasabah menggunakan produk pembiayaan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Siliwangi Kota Cirebon.
3. Nasabah masih aktif menggunakan produk pembiayaan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Siliwangi Kota Cirebon.

3.3.3. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yang digunakan adalah teknik kuesioner dan wawancara. Kuisisioner digunakan didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data permasalahan yang diajukan sebelumnya. Masalah tersebut adalah seberapa besar tingkat literasi nasabah atas produk pembiayaan di Bank BRI Syariah. Masalah diatas sangatlah cocok untuk dicari datanya melalui angket tertutup dan bisa diolah secara statistika dan dapat menyimpulkan hasil dari masalah tersebut.

Teknik pertanyaan/*quisioner* yaitu bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reabilitas serta validitas yang tinggi (Arifin, 2011). Secara teori, wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011). Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga memperoleh tambahan data serta penguat informasi dari seuruh informasi yang dikumpulkan mengenai tingkat *shariah compliance* produk *murabahah* dalam persepsi nasabah.

Responden yang akan penulis teliti adalah nasabah produk pembiayaan Bank BRI Syariah KC Kota Cirebon sebanyak 131 orang. Kuisisioner diberikan lewat *google form* yang peneliti sebar kepada para responden. Kuisisioner *google form* dapat diisi melalui website bit.ly/2VvC64c.

Informan yang akan diwawancara dalam proses penelitian ini adalah beberapa *stakeholder* terkait seperti karyawan Bank BRI Syariah KC Kota Cirebon yang bertanggung

jawab mengenai produk pembiayaan murabahah di Bank BRI Syariah KC Kota Cirebon. Studi Kepustakaan juga diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti membutuhkan bahan-bahan yang diambil dari perpustakaan dan literatur lainnya, seperti buku, jurnal, dan berbagai literatur lainnya yang menjadi referensi serta yang sesuai dengan penelitian.

Berikut adalah penjelasan tentang instrumen pengetahuan literasi nasabah atas produk pembiayaan di Bank Syariah dan instrumen sikap literasi nasabah atas produk pembiayaan di Bank Syariah.

1. Instrumen Pengetahuan Literasi Nasabah atas Produk Pembiayaan di Bank Syariah

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Kuisisioner tersebut berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan yang diukur dengan tes untuk mengukur bagaimana literasi nasabah tentang produk pembiayaan di Bank BRI Syariah KC Siliwangi Kota Cirebon. Selanjutnya, indikator tersebut diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Pengetahuan

Skala	Skor
Tinggi	1
Rendah	0

Sumber : Suryani (2015)

2. Instrumen Sikap Literasi Nasabah atas Produk Pembiayaan di Bank Syariah

Teknik pembuatan skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Kinnier skala likert ini berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu (Muhamad, 2017).

Adapun skala yang digunakan untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner terbagi menjadi tiga. Berikut merupakan *scoring* dari masing-masing skala:

Tabel 3.4
Skala Sikap

Skala	Skor
Negatif	1

Netral	2
Positif	3

Sumber: (Ferdinand P. A., 2014)

Untuk membuat instrumen penelitian harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu, instrumen penelitian harus diuji coba terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun penjabaran teknik uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Silalahi, 2012). Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini terdapat suatu instrumen mana yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Untuk pengajuan validitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi produk momen yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut (Arikunto,2013) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi y

$\sum xy$ = jumlah perkalian butir x dan skor variabel y

Kesimpulan yang didapat setelah menguji validitas adalah r tabel pada tingkat signifikansi 5% dan $dk = n - 2$. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan valid;
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS Statistics 22* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No. Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Literasi Keuangan Nasabah atas Produk Pembiayaan			
1	0,605	0,361	Valid
2	0,648	0,361	Valid
3	0,605	0,361	Valid
4	0,598	0,361	Valid
5	0,551	0,361	Valid
6	0,168	0,361	Tidak Valid
7	0,170	0,361	Tidak Valid
8	0,057	0,361	Tidak Valid
9	0,666	0,361	Valid
10	0,605	0,361	Valid
11	0,551	0,361	Valid
12	0,666	0,361	Valid
13	0,648	0,361	Valid
14	0,544	0,361	Valid
15	0,598	0,361	Valid
16	0,633	0,361	Valid
17	0,581	0,361	Valid
Sikap Bertransaksi Nasabah Ketika Menggunakan Produk Pembiayaan			
18	0,465	0,361	Valid
19	0,474	0,361	Valid
20	0,428	0,361	Valid
21	0,691	0,361	Valid
22	0,376	0,361	Valid
23	0,624	0,361	Valid
24	0,646	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019) dengan IBM SPSS Statistics 22

Hasil pengujian validitas item kuisioner pada Tabel 3.5 menunjukkan bahwa terdapat tiga item pertanyaan kuisioner mengenai Pengetahuan Literasi Keuangan Nasabah atas Produk Pembiayaan yang dinyatakan tidak valid. Item pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena r-hitung lebih besar dibandingkan batas nilai korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah *scale* atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut *reliable* atau terpercaya apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2014). Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* yaitu :

$$a = \frac{n}{n-1} \left(1 - \left(\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right) \right)$$

Dimana:

- a : Koefisien reliabilitas
- n : Banyaknya butir pertanyaan
- σ_i^2 : Ragam skor butir pertanyaan ke- i ($i= 1,2,\dots,m$)
- σ_T^2 : Ragam skor total

Nilai alpha cronchbach dapat dikatakan bagus jika nilainya mencapai $\geq 0,7$. Adapun hasil uji reliabilitas pada intrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach Alpha	N of Item	Konstanta	Keterangan
Pengetahuan Literasi Keuangan Nasabah atas Produk Pembiayaan	0,821	17	0,7	Reliabel
Sikap Literasi Keuangan Nasabah atas Produk Pembiayaan	0,756	7	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.6 diperoleh nilai cronchbach alpha $\geq 0,7$ sebagai nilai batas suatu intrumen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

3.4. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan peneltian deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam tabel maupun grafik. Statistika yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah statistika deskriptif.

Statistika deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan

Keke Shabrina Nurmalitasari, 2019

LITERASI KEUANGAN NASABAH ATAS PRODUK PEMBIAYAAN DI BANK BRI SYARIAH KC SILIWANGI KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyajikan data. Dalam penyajiannya bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar. Statistika deskriptif ditunjukkan dengan distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus) dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi) (Suryani & H., 2015).

3.4.1. Perhitungan Statistika Deskriptif

1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori (Sahayu, 2013). Untuk menentukan distribusi frekuensi maka dilakukan beberapa langkah yaitu sebagai berikut (Narimawati, 2010):

- a. Mengurutkan data terkecil dan terbesar
- b. Membuat kategori atau kelas dengan rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kategori (JK)} = 1 - 3.33 \log n$$

- c. Mencari panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} / \text{Jumlah Kategori}$$

- d. Menghitung banyaknya frekuensi per kelompok
- e. Membuat grafik histogram

2. Mean

Mean atau rata-rata hitung adalah ukuran tendensi pusat yang dapat mewakili dari keterpusatan data. Mean atau rata-rata diperoleh dari penjumlahan semua nilai dibagi jumlah data. Rumus rata-rata hitung sampel adalah sebagai berikut (Suryani & H., 2015) :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Rata-rata hitung sampel
 $\sum x$ = Nilai data keseluruhan sampel
N = Jumlah observasi

3. Range

Range (rentangan) adalah data tertinggi dikurangi data terendah. Range merupakan ukuran yang paling sederhana. Rumus range adalah sebagai berikut (Suryani & H., 2015) :

$$\text{Range (R)} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

4. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran penyebaran distribusi atau variabilitas data dalam satu kelompok data. Standar deviasi yang besar menunjukkan adanya perbedaan yang besar antar anggota kelompok data atau dapat dinyatakan sebagai kuadrat dari varian yang menunjukkan penyimpangan data dari nilai rata-ratanya. Rumus standar deviasi sampel adalah sebagai berikut (Suryani & H., 2015):

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- S = Standar deviasi
- X = Nilai data
- \bar{X} = Nilai rata-rata hitung
- N = banyaknya data

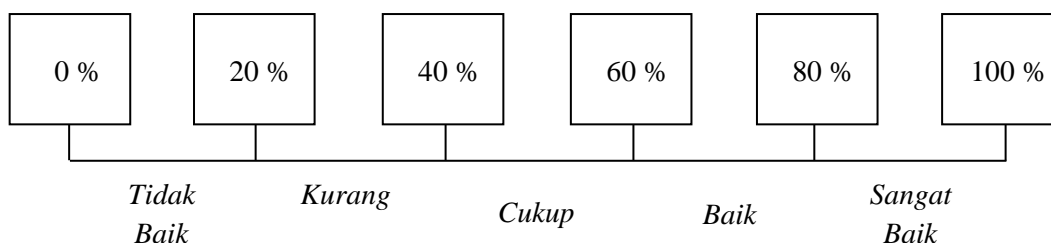
3.4.2. Penentuan Kriteria Interpretasi Skor

Setelah jawaban dari responden diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Dalam hal menganalisis data, maka dibuatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan skor jawaban, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut (Narimawati, 2010):

$$\text{Nilai Skor Maksimum} = \text{Skor Maks} \times \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Untuk menentukan kriteria interpretasi skor, dengan cara sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kriteria Interpretasi Skor
Sumber: (Ridwan dan Akdon, 2010)